

Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika

Lia Sahena Munthe^{1✉}, Laili Habibah Pasaribu²

^{1,2} Pendidikan Matematika, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No.125-A KM 3,5, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia
liasahena78@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the effect of students' interest and motivation on learning achievement in mathematics. This type of research is to use quantitative research with survey methods. The data analysis test is using a non-parametric statistical test, namely Wilcoxon. The population in this study were all students of class VIII at SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat. The sample in this study were 25 students selected by random sampling technique. The data collection technique in this study is the distribution of questionnaires. From the results of the Wilcoxon test, the probability value or Asymp is obtained. Sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05. Thus can be said that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that interest in learning and learning motivation affect the mathematics learning achievement of class VIII students of SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat.

Keywords: Learning Interest, Learning Motivation, Mathematics Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Uji analisis data yaitu menggunakan uji statistika non parametrik yaitu *wilcoxon*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran angket. Dari hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat.

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Pembelajaran Matematika

Copyright (c) 2023 Lia Sahena Munthe, Laili Habibah Pasaribu

✉ Corresponding author: Lia Sahena Munthe

Email Address: liasahena78@gmail.com (Jl. Sisingamangaraja No.125-A KM 3,5, Rantauprapat)

Received 03 January 2023, Accepted 08 May 2023, Published 12 May 2023

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2087>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan kebutuhan bagi kita semua, karena matematika merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan keadaan kehidupan sehari-hari. Dengan melihat pentingnya matematika maka seharusnya matematika menjadi pelajaran yang disenangi sehingga siswa akan berminat untuk mempelajari matematika (Sirait, 2016).

Matematika adalah bagian konstan dari kehidupan; Anda selalu belajar, terutama sekarang setiap orang mendapatkan informasi baru setiap saat. Maka wajar jika matematika sering disebut sebagai rajanya ilmu pengetahuan. Matematika memberikan informasi yang dapat meningkatkan standar hidup setiap orang dengan membahas materi dan ruang, perubahan dan ukuran. belajar bahwa matematika adalah ilmu yang dinamis yang selalu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan siswa. Karena matematika sangat penting untuk banyak aspek kehidupan setiap orang dan membantu mencapai hasil yang lebih baik, pengetahuan di bidang ini terus berkembang (Pasaribu, 2020).

Matematika yang diajarkan di sekolah mengemban misi yang sangat utama yakni mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, matematika merupakan ilmu dasar yang wajib dipelajari peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan nasional (Nur et al., 2021).

Namun, matematika ialah salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh para siswa/siswi, padahal matematika merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa untuk membimbing mereka menuju berpikir logis, realistis, kritis, rasional, jujur, dan efisien. Oleh karena itu, mempelajari ide-ide matematika sangat penting. Tujuan pengajaran matematika di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bernalar secara kritis, mencapai kesimpulan, dan memecahkan masalah. Namun, agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan pembelajaran yang berhasil terjadi, harus ada minat dan dorongan (Asri et al., 2021).

Mata pelajaran yang kurang diminati/disukai siswa adalah matematika sedangkan matematika merupakan materi pelajaran yang mempunyai keistimewaan tersendiri sebagai ilmu pengetahuan dasar yang mesti diberikan kepada peserta didik untuk mengantarkan seseorang ke pemikiran yang masuk akal, praktis, tanggap, terlaten, jujur, berdaya guna. Matematika bagi kebanyakan siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit dan mereka menganggapnya sebagai momok yang menakutkan. Hal ini bisa dilihat dari sikap keseharian siswa ketika pelajaran matematika berlangsung. Ada siswa yang merasa takut, cemas, pesimis, tidak berminat sehingga tidak termotivasi untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru. Sementara siswa yang suka dengan matematika dan sebagian siswa melihat bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang menarik dan mengasyikkan, semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru. Perbedaan ideologi dan tanggapan siswa terhadap matematika inilah yang akan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan dapat siswa capai. Matematika bagian dari ilmu yang memiliki sasaran kajian abstrak dan tersusun secara hirarkis. Seorang guru matematika harus berusaha mengurangi bahkan menghilangkan sifat abstrak dari objek kajian matematika itu untuk memudahkan siswa menangkap atau memahami pelajaran matematika di sekolah (Heriyati, 2017).

Minat menggambarkan sugesti atau dalam diri seseorang pada tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan oleh seseorang melalui pengalaman dan latihan yang telah dilakukannya sendiri secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi antara guru dan siswa (Hasibuan & Siregar, 2021).

Secara umum, anak-anak memiliki karakteristik belajar yang beragam, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam belajar matematik dapat membantu mengatasi masalah ini. Tanpa adanya rangsangan apapun, minat belajar adalah mencoba ingin tahu, fokus, dan keinginan yang meningkat. Agar dia menerima penguatan dari lingkungannya dalam bentuk pengalaman, minat ini akan bertahan dan berkembang seiring waktu. Melalui pelatihan atau pendidikan, seseorang akan memperoleh pengalaman melalui kontak dengan dunia luar. Selain itu, motivasi internal merupakan salah satu aspek yang merangsang minat belajar dalam situasi ini. Minat dapat dipahami sebagai

kecenderungan untuk tertarik atau dipaksa untuk memperhatikan seseorang, sesuatu, komoditas, atau kegiatan di bidang tertentu. Ini juga mengacu pada dorongan motif sosial dan impuls emosional. Bagi siswa yang berencana untuk belajar, rasa ketertarikan yang kuat terhadap materi pelajaran sangat penting. Tanpa ini, siswa tidak akan belajar dengan serius dan tidak akan terdorong untuk melakukan yang terbaik (Islamiah, 2019).

Prestasi belajar matematika dapat dilihat sebagai prestasi belajar yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan perubahan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah diharapkan dapat menyadari bahwa mereka masih dapat mengembangkan dan mengatasinya dengan melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Minat dan dorongan untuk belajar memainkan peran penting dalam kinerja akademik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Maulinda Dewi et al., 2021).

Terbentuknya dorongan atau keinginan untuk melakukan tindakan untuk memenuhi suatu tujuan dapat dijadikan sebagai motivasi belajar. Dorongan untuk melakukan suatu tugas akan hadir dari dalam atau dari luar. Namun dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, khususnya matematika. Karakteristik psikologis yang paling penting dari seseorang adalah motivasi, yang mengacu pada rasa senang dan antusias yang dengannya mereka mendekati suatu tugas, dalam hal ini belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terkadang memiliki banyak energi atau semangat untuk belajar. Mengingat pentingnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi siswa (Nisrina, 2020).

Prestasi belajar yang bagus yaitu tindakan yang ingin dicapai oleh setiap siswa ataupun seorang guru atau pengajar. Karena sebab itu yang menjadi tolok ukur kesuksesan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar siswa. Apabila prestasi siswa bagus, maka dapat dipastikan proses pengajaran oleh guru berjalan dengan lancar, tetapi kalau prestasi belajar yang dicapai siswa tidak baik sesuai dengan yang diinginkan, maka dapat dikatakan bahwa pengajaran yang dilakukan oleh guru belum berhasil dengan baik. Kalau prestasi belajar adalah tingginya keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran terhadap materi pelajaran berupa pengetahuan, keahlian, serta prestasi dan sikap, dapat dinyatakan dalam ukuran nilai yang merupakan prosentase pencapaian tujuan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai pelajaran (Heriyati, 2017).

Perestasi belajar matematika tidak mungkin terlepas dari proses belajar itu sendiri. Belajar sejatinya adalah suatu proses yang mampu mengubah tingkah laku siswa, dan faktor lain yang mempengaruhinya. Dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi belajar itu dapat digolongkan kedalam golongan faktor intern (dalam) diri subyek tersebut dan faktor ekstern (luar) diri subyek tersebut (Suwarsito, 2017).

Motivasi ini dapat terwujud dalam diri seseorang dan memotivasi mereka untuk bekerja menuju tujuan atau harapan mereka dan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa juga mendorong siswa lain untuk lebih aktif belajar dan belajar mendalam, yang dapat muncul dan bertahan dalam kondisi pembelajaran yang kompetitif dan tidak

takut gagal (shella wahyuni, 2020).

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Dengan demikian motivasi berprestasi dapat mendorong usaha-usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal termasuk dalam bidang matematika (Trisnowali, 2017).

Motivasi sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena motivasi merupakan keinginan yang datang dari dalam diri siswa secara sadar atau tidak sadar yang akan datang dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya motivasi membentuk keadaan intelektual yang membentuk seseorang untuk melakukan sesuatu (Heriyati, 2017).

Motivasi adalah keinginan seseorang untuk mengubah perilaku diri agar lebih baik (Wulansari & Manoy, 2021). Pendapat lain mengatakan motivasi belajar adalah yang terdorong dari luar diri seseorang yang timbul dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri (Pebriani, 2017). Selanjutnya, motivasi belajar adalah kemampuan mental seseorang untuk menumbuhkan semangat belajar dari dalam diri orang itu sendiri untuk melakukan kegiatan belajar hingga mencapai satu keinginan (Jannah et al., 2021).

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, karena jika tidak dengan minat belajar tersebut siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar, karena minat belajar merupakan keinginan, ketertarikan dalam belajar. Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika” Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Secara umum penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar matematika adalah guru lebih banyak ceramah, media pembelajaran belum dimanfaatkan, pengolahan pembelajaran cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi. Akibatnya minat belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak sehingga prestasi belajar matematika siswa kurang (Islamiah, 2019).

Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi (Flora Siagian, 2015).

Minat adalah ketertarikan yang berisi bagian kata hati. Minat menggambarkan sugesti atau dalam diri seseorang pada tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan oleh seseorang melalui pengalaman dan latihan yang telah dilakukannya sendiri secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi antara guru dan siswa (Hasibuan & Siregar, 2021).

Minat atau dorongan dalam diri peserta didik terkait dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat membentuk dirinya dalam belajar. Di mana pemahaman diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan peserta didik dalam mengutarakan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dimiliki (Setyowati & Widana, 2016).

Minat adalah kesukaan dan ketertarikan pada sesuatu aktifitas tanpa perlu ada yang meminta (Wulansari & Manoy, 2021). Minat belajar dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajarannya yang kemudian akhirnya akan mempengaruhi keinginan siswa dalam mencapai hasil belajar terbaik. Kemudian penelitian kelima dari Daniela pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa motivasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang kuat pada tingkat pencapaian siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa (Tamardiyah, 2017).

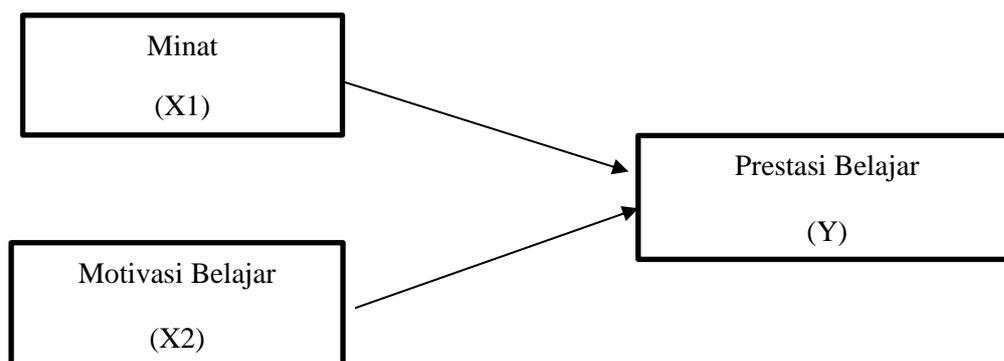
Hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat dengan, diketahui bahwa siswa sering merasa bosan saat pelajaran matematika karena guru mata pelajaran matematika memberikan tugas yang terlalu banyak. Selain itu, kurangnya variasi dalam mengajar dimana guru menerangkan materi pelajaran kemudian diberi soal untuk dikerjakan yang menjadikan siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seharusnya tidak boleh terjadi karena dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Apakah minat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat?. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat? Apakah minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat?”.

METODE

Jenis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan uji statistika nonparametrik yaitu uji spearman dan wilcoxon untuk mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberi refleksi tentang variabel yang ditemukan, serta mencari tau hubungan dan pengaruh antar variabel, oleh sebab itu metode ini akan mengungkap data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa yang dipilih dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket yang disebar pada responden (sampel penelitian) untuk mengetahui data tentang minat dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah: minat belajar (X1), motivasi belajar (X2). Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan variabel terikat yaitu Prestasi Matematika (Y). Hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada gambar

berikut:



Keterangan :

X1 : Minat belajar

X2 : Motivasi belajar

Y : Prestasi belajar Matematika

Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi dengan prasyarat normalitas dan linieritas Non parametrik (rank spearman) Regresi berganda

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum dilakukan uji korelasi maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data populasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS StatisticsVersi 22*. Kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % ($\alpha=0,05$) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

Adapun hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,36	48,92	70,16
	Std. Deviation	6,891	5,560	7,723
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,165	,148
	Positive	,102	,112	,148
	Negative	-,079	-,165	-,095
Test Statistic		,102	,165	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,078 ^c	,162 ^c

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnov Test hitung bahwa minat belajar memiliki nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Artinya variabel minat belajar terdistribusi normal. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikan $0,078 > 0,05$. Artinya variabel motivasi belajar terdistribusi normal. Untuk variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikan $0,162 > 0,05$. Artinya variabel prestasi belajar terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linier). Nilai harapan pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independent lainnya membentuk garis lurus. Dengan kriteria uji jika sig linierity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh bahwa variabel minat belajar memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya variabel tidak linier. Sedangkan untuk variabel motivasi memiliki nilai sig $0,0009 < 0,05$. Artinya variabel tidak linier.

Uji Rank Spearman

Dalam analisis ini digunakan uji non parametrik yaitu uji *rank spearman*. Uji korelasi *rank spearman* bertujuan untuk melihat signifikan hubungan, kekuatan hubungan dan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics Versi 22*. Berdasarkan Pengolahan data menggunakan SPSS di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Correlations

			Minat	Motivasi	Prestasi
Spearman's rho	Minat	Correlation Coefficient	1,000	,656**	,871**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	25	25	25
	Motivasi	Correlation Coefficient	,656**	1,000	,712**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	25	25	25
	Prestasi	Correlation Coefficient	,871**	,712**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari tabel di atas berdasarkan angka koefisien korelasinya $0,656 - 0,871$ yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan juga bernilai positif sehingga dikatakan variabel-variabel tersebut searah.

Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon atau disebut juga dengan uji wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari

statistik non parametrik. Uji wilcoxon signed rank test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sampel berpasangan.

Tabel 3. Test Statistics^a

	Motivasi - Minat
Z	-4,241 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi dan minat terhadap prestasi sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

Diskusi

Berdasarkan output dari uji analisis korelasi *rank spearman* dengan SPSS 22 dapat dilihat bahwa Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang signifikan karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan uji *rank spearman* dengan SPSS 22 dapat dilihat bahwa koefisien korelasinya yaitu bernilai 0,656 – 0,871. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan uji *rank spearman* dengan SPSS 22 dapat dilihat bahwa koefisien korelasinya yaitu bernilai 0,656 – 0,871. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bernilai positif yang artinya variabel X dan variabel Y searah.

Berdasarkan uji hipotesis Wilcoxon dari output SPSS, terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata antara motivasi dan minat terhadap prestasi dapat dikatakan ada pengaruh pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP muhammadiyah 25 Rantau Prapat.

Menurut hasil penelitian ini, minat digambarkan sebagai keadaan yang muncul ketika seseorang memperhatikan karakteristik situasi atau hubungan jangka pendek yang penting dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri. Jadi apa yang dilihat seseorang pasti mempengaruhi mereka tanpa tekanan dari luar, siswa harus menunjukkan minat yang besar pada mata pelajaran dan keinginan yang kuat untuk belajar. Sebab minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Harahap et al., 2021).

Tinggi rendahnya motivasi seseorang akan mempengaruhi kesuksesan belajar, olehnya motivasi perlu diupayakan terutama secara internal dalam diri maupun ketertarikan dari eksternal luar

dengan cara memberi hadiah, penghargaan, pujian dan lain-lain. Dalam hal ini motivasi matematika penting sebab akan menetapkan strategi cara berpikir siswa yang benar untuk memahami suatu materi (Silfitriah & Mailili, 2020). Tingkat keberhasilan akademik seorang siswa akan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar motivasinya. Maka dari itu penting adanya motivasi di balik pekerjaan dan usaha seseorang dalam memulai sesuatu. Artinya, seseorang yang belajar akan membuahkan hasil yang baik dengan ketekunan dan terutama atas dasar motivasi. Maka dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara minat dan motivasi terhadap prestasi pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 25.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian yaitu pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyatakan banyak banyak terimakasih kepada pihak sekolah yaitu Ibu/ Bapak sekolah SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat yang telah memberikan izin pada peneliti agar bisa melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat, dan peneliti juga mengucapkan syukur pada Allah, dan peneliti juga berterimakasih kepada orang tua yang selalu mendoakan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan ucapan terimakasih juga kepada ibu pembimbing yang telah membimbing peneliti dan rekan-rekan yang mendoakan di peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

REFERENSI

- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/Im.V4i01.1067>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V2i2.93>
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Hasibuan, R., & Siregar, S. U. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Mandiri Al-Washliyah Kecamatan. *Jurnal Edu-Bio: Education And*

Biology, 03(02), 60–64.

- Heriyati. (2017). PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP. *Heriyati*, 7(1), 22–32.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal On Education*, 01(02), 451–457.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1350>
- Maulinda Dewi, Y., Sarjana, K., Junaidi, J., & Azmi, S. (2021). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 1(3), 412–420. <https://Doi.Org/10.29303/Griya.V1i3.77>
- Nisrina, N. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(3), 294–303. <https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Alfarisi/Article/View/8249>
- Nur, A., Bara, B., & Ariswoyo, S. (2021). *Adlin Nur Batu Bara 2 Suwarno Ariswoyo 1*. 8(2), 214–224.
- Pasaribu, L. H. (2020). Pengaruh Motivasi, Minat Belajar Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Mathematic Education Journal)Mathedu*, 3(2), 106–108. <http://Journal.Ipts.Ac.Id/Index.Php/>
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://Doi.Org/10.21831/Jpe.V5i1.8461>
- Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Emasains*, V No. 1, 66–72.
- Sheila Wahyuni, Laila Habibah Pasaribu. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62. <https://Doi.Org/10.33487/Edumaspul.V4i1.338>
- Silfitriah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://Doi.Org/10.31970/Gurutua.V3i1.39>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://Doi.Org/10.30998/Formatif.V6i1.750>
- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98. <https://Doi.Org/10.31294/W.V9i2.2094>
- Tamardiyah, N. D. (2017). Minat Kedisiplinan Dan Ketekunan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika SMP. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 26–37. <https://Doi.Org/10.23917/Jmp.V12i1.2972>

- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMAN 2 Watampone. *Mapan*, 5(2), 259–278. <https://doi.org/10.24252/Mapan.V5n2a8>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study At Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.26740/Jppms.V4n2.P72-81>.